

# Mengenal Doa Mustajab di Tanah Suci



Doa merupakan salah satu amalan paling mulia dan utama dalam kehidupan seorang Muslim. Namun, tidak semua doa memiliki peluang yang sama untuk dikabulkan. Istilah doa mustajab merujuk pada doa yang memiliki peluang besar untuk dikabulkan oleh Allah SWT, terutama saat dilakukan di tempat dan waktu yang penuh berkah. Tanah Suci, terutama Masjidil Haram di Makkah dan Masjid Nabawi di Madinah, dikenal sebagai lokasi yang sangat mustajab untuk berdoa. Artikel ini akan membahas makna doa mustajab, keutamaan berdoa di Tanah Suci, doa-doa yang dianjurkan, serta bagaimana menjaga keikhlasan dan tawakal dalam berdoa.

## Apa Itu Doa Mustajab dan Mengapa Ia Lebih Kuat di Tanah Suci

Doa mustajab secara harfiah berarti doa yang segera dikabulkan atau memiliki peluang besar untuk dikabulkan oleh Allah SWT. Doa menjadi mustajab ketika dipanjatkan pada waktu, tempat, dan kondisi yang direndhai oleh Allah, serta dengan hati yang ikhlas dan penuh harap.

Tanah Suci, khususnya Masjidil Haram dan sekitarnya, adalah tempat yang sangat utama karena di sana terkandung berkah dan kekhususan yang diberikan oleh Allah. Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada suatu kaum yang berkumpul di salah satu rumah Allah untuk membaca kitab Allah dan mempelajarinya, kecuali mereka diliputi oleh

ketenangan, rahmat turun kepada mereka, malaikat mengelilingi mereka, dan Allah menyebut mereka kepada makhluk di sisi-Nya.” (HR. Muslim).  
Karena itu, doa yang dipanjatkan di Tanah Suci memiliki keistimewaan dan kekuatan lebih besar dibandingkan di tempat lain.

#### Doa-Doa yang Dianjurkan di Tanah Suci

Selama berada di Tanah Suci, terdapat beberapa doa khusus yang dianjurkan untuk dibaca, baik saat tawaf, sa'i, wukuf di Arafah, maupun saat berada di Multazam atau Hijr Ismail.

Contoh doa yang sangat dianjurkan adalah:

“Rabbana atina fid-dunya hasanah wa fil akhirati hasanah waqina ‘adhaban nar.”  
 (“Ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari siksa neraka.”) (QS. Al-Baqarah: 201)

Selain itu, membaca doa talbiyah:

“Labbayka Allahumma labbayk...”

dan doa-doa Rasulullah lainnya, seperti doa ketika berada di Multazam, akan semakin mendekatkan hati kepada Allah.

Doa yang diucapkan dengan penuh harap dan kerendahan hati akan menjadi sarana penghapus dosa dan pengisi kekuatan spiritual selama menjalankan ibadah.

#### Keutamaan Berdoa dengan Penuh Keikhlasan di Tanah Suci

Keikhlasan adalah kunci utama agar doa diterima dan mustajab. Allah berfirman:

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (beritahukanlah), bahwasanya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku.” (QS. Al-Baqarah: 186)

Berdoa di Tanah Suci dengan hati yang ikhlas menunjukkan ketundukan dan kebergantungan sepenuhnya kepada Allah SWT. Hati yang bersih dari syirik, riak, dan kesombongan adalah syarat diterimanya doa.

Keutamaan lain berdoa di Tanah Suci adalah bertemunya dzikir dan doa dengan tempat-tempat yang penuh sejarah dan keberkahan, seperti Ka'bah dan Maqam Ibrahim, yang meningkatkan nilai spiritual doa.

#### Mengapa Berdoa di Masjidil Haram Sangat Mustajab

Masjidil Haram adalah tempat paling suci di muka bumi. Keistimewaannya membuat setiap amalan yang dilakukan di sini mendapatkan pahala yang berlipat. Rasulullah SAW mengajarkan bahwa doa yang dipanjatkan di Masjidil Haram tidak akan sia-sia. Di sini, jamaah berada dalam keadaan ihram, menunaikan ibadah dengan penuh kesungguhan, sehingga hati lebih terbuka dan tawakal lebih kuat. Kekuatan spiritual lingkungan sekitar, disertai keberkahan tempat, menjadikan doa di Masjidil Haram memiliki kekuatan mustajab yang lebih tinggi.

Cara Menjaga Keikhlasan Doa dan Memohon dengan Tawakal

Agar doa menjadi mustajab, penting menjaga keikhlasan dalam setiap permohonan.

Beberapa cara menjaga keikhlasan doa di antaranya:

Memulai doa dengan pujian kepada Allah dan shalawat kepada Nabi, sebagai tanda penghormatan dan kerendahan hati.

Berdoa dengan yakin dan penuh harap, tidak ragu bahwa Allah akan mengabulkan.

Menghindari doa yang bertentangan dengan syariat, dan berdoa untuk kebaikan dunia dan akhirat.

Memohon dengan sabar dan konsisten, tidak putus asa jika doa belum terkabul.

Mengiringi doa dengan ikhtiar dan tawakal, menyerahkan hasil kepada Allah.

Dengan sikap ini, doa akan menjadi sarana paling efektif untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperkuat keimanan.

Penutup Doa mustajab di Tanah Suci adalah kesempatan emas yang harus dimanfaatkan oleh setiap jamaah haji dan umrah. Dengan memperbanyak doa, menjaga keikhlasan, dan memohon dengan penuh tawakal, doa akan lebih mudah dikabulkan oleh Allah SWT.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes "YouTube" with a play button icon, "Umrah BersamaMu" in large white letters, "Official Youtube Video", "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!